

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI (Studi Kasus pada PT HM Sampoerna Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017)

Aryandari Mutiara¹, Enas², dan Mujaddid Faruk³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Galuh

Mutiaraaryandari03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi Kasus pada PT HM Sampoerna Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi : 1). Bagaimana Pengaruh Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT HM Sampoerna Tbk ?; 2). Bagaimana Pengaruh Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT HM Sampoerna Tbk ?; 3). Bagaimana Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT HM Sampoerna Tbk ? Adapun tujuan penelitian ini adalah 1). Mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada PT HM Sampoerna Tbk.; 2). Mengetahui dan menganalisis pengaruh piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT HM Sampoerna Tbk.; 3). Mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT HM Sampoerna Tbk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan analisis Koefisien Korelasi *product moment*, Uji Koefisien Determinasi, Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis menggunakan Uji Signifikansi Uji T dan Uji F.

Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi PT HM Sampoerna Tbk, nilai t_{hitung} sebesar 1,64 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,262. Sedangkan piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi PT HM Sampoerna Tbk, nilai t_{hitung} sebesar 1,47 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,262. Secara simultan perputaran kas dan piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil dari perhitungan uji f_{hitung} lebih kecil daripada f_{tabel} sebesar $1,56 < 4,46$.

Diharapkan PT HM Sampoerna Tbk lebih memperhatikan dalam mengelola kas dan piutang secara efektif sehingga dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi.

Kata Kunci : *Perputaran Kas, Piutang, Rentabilitas Ekonomi.*

Pendahuluan

Pengelolaan kas dan piutang secara efektif dan efisien sangatlah penting bagi perusahaan dalam menentukan besar kecilnya modal kerja yang akan diinvestasikan perusahaan untuk mencapai keuntungan yang diharapkan. Dapat dikatakan manajer keuangan berkewajiban untuk mengatur permodalan dan belanja perusahaan, sehingga tidak terjadi keadaan dimana perusahaan kekurangan modal yang akan mengakibatkan terhambatnya aktivitas perusahaan dan kelebihan modal akan mengakibatkan suatu keborosan modal yang

dianggap tidak perlu dan dapat merugikan perusahaan. Sehingga jumlah modal kerja yang diinginkan tetap dapat dipertahankan.

Salah satu unsur dari modal kerja yang penting adalah kas. Menurut Sudarwanto (2012 :203) menyatakan bahwa kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid (cair) dan terdiri dari “pos-pos” yang berlaku sebagai alat tukar dan memberikan dasar bagi pengukuran akuntansi.

Sedangkan pengertian Perputaran Kas menurut Riyanto (2010:94) menyatakan bahwa Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Tingkat perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannya. Hal ini akan mencerminkan adanya *over investment* dalam kas, begitu pula sebaliknya. Jumlah kas yang relatif kecil kemungkinan besar akan menyebabkan diperolehnya tingkat perputaran kas yang tinggi. Adapun perputaran kas PT HM Sampoerna Tbk periode 2007-2017 yang telah diolah yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perputaran Kas PT HM Sampoerna Tbk
Periode 2007-2017

Tahun	Perputaran kas kali (x)
2007	5.48
2008	10.21
2009	6.56
2010	7.24
2011	8.31
2012	7.22
2013	8.22
2014	11.24
2015	3.52
2016	3.51
2017	3.58

Sumber : Annual Report PT HM Sampoerna Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa perputaran kas perusahaan selama periode 2007-2017 setiap tahunnya berfluktuatif. Hal ini dikarenakan aktiva lancar dan total utang yang dimiliki oleh perusahaan juga berfluktuatif. Meskipun relatif mengalami penurunan, namun pada tahun 2008 dan 2014 perputaran kas mengalami perputaran yang sangat cepat yaitu sebanyak 10,2 kali dan 11,2 kali dalam setahun. Ini menandakan bahwa perputaran kas pada tahun tersebut yang merupakan kas dari Sampoerna dapat dimanfaatkan dengan baik dalam menghasilkan penjualan dan juga tambahan kas untuk usahanya. Ini bisa terjadi karena penjualan dan total utang lancar pada tahun 2008 dan 2014 mengalami peningkatan, sedangkan aktiva lancar pada tahun tersebut perusahaan mengalami sedikit penurunan. Karena pada dasarnya terlalu besar uang di dalam kas perusahaan itu tidak mudah untuk dicairkan dan akan mendapat kerugian jika tidak diputar untuk modal kerja, dan mengakibatkan perusahaan tidak akan maju atau tidak berkembang. Pada perputaran kas pada perusahaan Sampoerna yang memiliki perputaran terendah atau kurang dari rata-rata sebesar 6,8 adalah pada tahun 2007, 2015, 2016 dan 2017 yaitu sebanyak 5,48 kali, 3,5 kali, 3,5 kali dan 3,6 kali dalam setahun. Hal ini dikarenakan penjualan bersih terus meningkat atau permintaan terhadap produk terus meningkat dan total utang lancar menurun. Kemudian disisi lain uang yang ada kas masih besar maka ini akan mengalami keterlambatan dalam perputaran kasnya, baik dalam menghasilkan penjualan dan juga tambahan kas untuk usahanya.

Selain kas dalam aktiva lancar terdapat piutang. Piutang timbul karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk memperbesar volume penjualannya. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang, dan barulah pada hari jatuh tempo terjadi aliran kas masuk yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut.

Menurut Sudarwanto (2012 : 217) mengemukakan bahwa piutang adalah suatu tagihan yang tidak disertai janji tertulis, dan timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa yang dilakukan secara kredit, serta memiliki masa atau tanggal jatuh tempo dengan jumlah tertentu sesuai dengan nilai saat terjadinya transaksi.

Dalam penelitian ini piutang PT HM Sampoerna Tbk Periode 2007-2017 yang telah diolah yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2
Piutang PT HM Sampoerna Tbk
Periode 2007-2017

Tahun	Perputaran Piutang (x)
2007	93.41
2008	107.82
2009	123.93
2010	64.15
2011	60.48
2012	67.71
2013	60.76
2014	67.16
2015	51.36
2016	33.03
2017	28.64

Sumber: Annual Report PT HM Sampoerna Tbk

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa perputaran piutang pada PT HM Sampoerna Tbk selama periode 2007-2017 setiap tahunnya berfluktuatif. Hal ini dikarenakan piutang dan rata-rata piutang yang dimiliki oleh perusahaan juga berfluktuatif. Meskipun relatif mengalami penurunan, namun pada tahun 2008 dan 2009 perputaran piutang mengalami kenaikan yaitu dari 93,41 kali perputaran pada tahun 2007 kemudian menjadi 107,8 kali putaran pada tahun 2008. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2009 perputaran piutang mengalami kenaikan yaitu sebesar 123,9 kali, pada tahun ini merupakan perputaran piutang yang paling banyak dalam 11 tahun terakhir. Tetapi pada tahun selanjutnya perputaran piutang mengalami penerunan yang sangat besar yaitu 64,2 kali. Tinggi *receivables turnover* mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin tinggi *turnover*-nya, berarti makin cepat perputaranmnya, yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal piutang, sehingga untuk mempertahankan *net credit sales* tertentu, dengan naiknya *turnover*, dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil yang diinvestasikan dalam piutang. Pada perputaran piutang di perusahaan Sampoerna yang memiliki perputaran dan terendah tidak melebihi rata-rata yaitu tahun 2010 sampai 2017, dari 7 tahun tersebut perputaran piutang yang paling terdah terdapat pada tahun 2016 dan 2017 yaitu berputar sebanyak 33,0 dan 28,6.

Menurut Riyanto (2010:36) Rentabilitas Ekonomi ialah Perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentase. Oleh karena itu pengertian rentabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba. Modal yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas ekonomi hanyalah modal yang bekerja di dalam perusahaan (*operating capital/assets*). Dengan demikian maka modal yang ditanamkan dalam perusahaan lain atau modal yang ditanamkan dalam efek (kecuali perusahaan-perusahaan kredit) tidak diperhitungkan dalam menghitung rentabilitas.

Adapun rentabilitas ekonomi pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 2007-2017, yang telah diolah yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3
Rentabilitas Ekonomi PT HM Sampoerna Tbk
Periode 2007-2017

Tahun	Rentabilitas Ekonomi (%)
2007	35.6
2008	38.6
2009	41.2
2010	42.4
2011	60.0
2012	54.6
2013	57.1
2014	53.6
2015	41.5
2016	41.8
2017	41.6

Sumber: Annual Raport PT HM Sampoerna Tbk

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa perputaran piutang pada PT HM Sampoerna Tbk selama periode 2007-2017 setiap tahunnya berfluktuatif. Hal ini dikarenakan suatu penjualan bersih yang dikurangi hpp (harga pokok penjualan) yang kemudian menjadi EBIT (Earning Before Interest and Taxes) dan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan juga berfluktuatif. Meskipun relatif mengalami penurunan, namun pada tahun 2007-2011

rentabilitas ekonomi mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Pada tahun 2012 sampai 2017 rentabilitas ekonomi berfluktuasi. Berfluktuasinya rentabilitas ekonomi disebabkan oleh EBIT yang terus berfluktuasi pada 6 tahun terakhir. Pada hasil rata-rata simultan dari rentabilitas ekonomi perusahaan selama 2007-2017 yaitu sebesar 46,2 %. Dalam 11 tahun terakhir pada tahun 2011 merupakan tahun dimana rentabilitas ekonomi mencapai 60% dan menjadi rentabilitas ekonomi terbesar daripada tahun yang lainnya.

Melihat fenomena tersebut maka dari hasil analisisnya memperkuat perlunya diajukan penelitian untuk menganalisis pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 2007-2017.

Adapun masalah yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi: 1). Bagaimana Pengaruh Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT HM Sampoerna Tbk ?; 2). Bagaimana Pengaruh Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT HM Sampoerna Tbk ?; 3). Bagaimana Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT HM Sampoerna Tbk ?

Adapun tujuan penelitian ini adalah 1). Mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada PT HM Sampoerna Tbk.; 2). Mengetahui dan menganalisis pengaruh piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT HM Sampoerna Tbk.; 3). Mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT HM Sampoerna Tbk.

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu : 1). Bagi Peneliti, Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui tentang pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap rentabilitas ekonomi di perusahaan. 2). Bagi Perusahaan, Hasil penelitian ini dapat menjadikan referensi untuk menentukan langkah-langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan rentabilitas ekonomi, dengan cara perputaran kas atau dengan cara piutang agar perusahaan dapat meningkatkan rentabilitasnya. 3). Bagi Penelitian Selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan perputaran kas dan piutang, sehingga dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi dalam suatu perusahaan.

Landasan Teori

Menurut Riyanto (2010:94) menyatakan bahwa Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Menurut Pratiwy (2019) tingkat perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannya. Hal ini akan mencerminkan adanya *over investment* dalam kas, begitu pula sebaliknya. Jumlah kas yang relatif kecil kemungkinan besar akan menyebabkan diperolehnya tingkat perputaran kas yang tinggi.

John Maynard Keynes menyatakan bahwa ada tiga motif untuk memiliki kas yang dikutip oleh Husnan dan Pudjiastuti (2012:107) yaitu:

1. Motif Transaksi Motif Transaksi berarti perusahaan menyediakan kas untuk membayar berbagai transaksi bisnisnya. Baik transaksi yang regular maupun yang tidak regular.
2. Motif Berjaga-jaga Motif berjaga-jaga dimaksudkan untuk mempertahankan saldo kas guna memenuhi permintaan kas yang sifatnya tidak terduga. Seandainya semua pengeluaran dan pemasukan kas bisa diprediksi dengan sangat akurat, maka saldo kas untuk maksud berjaga-jaga akan sangat rendah. Selain akurasi prediksi kas, apabila perusahaan mempunyai akses kuat ke sumber dana eksternal, saldo kas ini juga akan rendah. Motif berjaga-jaga nampak dalam kebijakan penentuan saldo kas minimal dalam penyusunan anggaran kas.
3. Motif Spekulatif dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dari memiliki atau menginvestasikan kas dalam bentuk investasi yang sangat likuid. Biasanya jenis investasi yang dipilih adalah investasi pada sekuritas. Apabila tingkat bunga diperkirakan turun, maka perusahaan akan merubah kas yang dimiliki menjadi saham, dengan harapan saham akan naik apabila memang semua pemodal berpendapat bahwa suku bunga akan (dan mungkin telah) turun.

Piutang sebagai elemen modal kerja selalu dalam keadaan berputar. Periode perputaran piutang atau periode terikatnya modal dalam piutang adalah tergantung kepada syarat pembayarannya. Makin lama syarat pembayaran, berarti makin lama modal terikat pada piutang,

yang ini berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah (Riyanto, 2010:90).

Perputaran Piutang Menurut Riyanto (2010:91) menyatakan bahwa Tinggi rendahnya *receivables turnover* mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin tinggi *turnover*nya, berarti semakin cepat perputarannya, yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang, sehingga untuk mempertahankan *net credit sales* tentu, dengan naiknya *turnover*, dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil yang diinvestasikan dalam piutang.

Rentabilitas ekonomi (*Earning Power*) ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. (Riyanto, 2010 : 36) Oleh karena itu, pengertian rentabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba..

Menurut Riyanto (2010: 37) Tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi ditentukan oleh dua faktor yaitu :

1. Profit Margin, yaitu perbandingan antara “*Net Operating Income*”, dengan “*Net Sales*”, perbandingan mana dinyatakan dalam persentase.
2. *Turnover of Operating Assets* (Tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu kecepatan berputarnya operating assets dalam suatu periode tertentu.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan menganalisis data yang diperoleh digunakan 1). Uji Koefisien *Product Moment*, 2). Uji Koefisien Determinasi, 3). Uji T, 4). Uji Regresi Linier Berganda, 5). Uji Korelasi Berganda, 6). Uji F

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi

Tabel 4.1

Perputaran Kas PT HM Sampoerna Tbk

Periode 2007-2017

Tahun	Penjualan Bersih	Aktiva Lancar	Total Utang Lancar	Perputaran kas kali (x)	Keterangan
2007	29,787,725	11,056,457	6,212,685	5.48	-
2008	34,680,445	11,037,287	7,642,207	10.21	Naik
2009	38,972,186	12,688,643	6,747,030	6.56	Turun
2010	43,381,658	15,768,558	9,778,942	7.24	Naik
2011	52,856,708	14,851,460	8,489,897	8.31	Naik
2012	66,626,123	21,128,313	11,897,977	7.22	Turun
2013	75,025,207	21,247,830	12,123,790	8.22	Naik
2014	80,690,139	20,777,514	13,600,230	11.24	Naik
2015	89,069,306	29,807,330	4,538,674	3.52	Turun
2016	95,466,657	33,647,496	6,428,478	3.51	Turun
2017	99,091,484	34,180,353	6,482,969	3.58	Naik
Jumlah				75.09	
Rata-rata				6.83	

Sumber: Annual Report PT HM Sampoerna Tbk

Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi dilakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Uji Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11(3.572,81) - (75,09)(508)}{\sqrt{\{11(582,3431) - (75,09)^2\} \{11(24.671,1) - (508)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{39.300,87 - 38.145,72}{\sqrt{(6.405,77 - 5.638,51)(265.838,1 - 258.064)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.155,15}{\sqrt{(767,26)(7.774,1)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.155,15}{\sqrt{5.964.755,97}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.155,15}{2.442,29}$$

$$r_{xy} = 0,4729782294 \text{ atau dibulatkan menjadi } 0,48$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui besarnya analisis korelasi yang menggunakan *pearson product moment* maka hasil r_{xy} adalah sebesar 0,48 artinya bahwa perputaran kas memiliki pengaruh yang rendah terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 2007-2017.

Uji Koefisien Determinasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,48)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,2304 \times 100\%$$

$$Kd = 23,04\%$$

Dari perhitungan diatas maka pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi sebesar 23,04%, sedangkan sisanya 76,96% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji t (Uji Hipotesis)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,48\sqrt{11-2}}{\sqrt{1-(0,48)^2}}$$

$$t = \frac{0,48(3)}{\sqrt{1-0,2304}}$$

$$t = \frac{1,44}{\sqrt{0,7696}}$$

$$t = \frac{1,44}{0,877268488}$$

$$t = 1,6414587093$$

$$t = 1,64$$

Dari perhitungan diatas maka diketahui uji t_{hitung} sebesar 1,64 kemudian dibanding dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan $dk=(n-2)=(11-2)=9$ adalah 2,262. Maka $t_{hitung} 1,64 < t_{tabel} 2,262$ sehingga hipotesis ditolak.

Analisis Pengaruh Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi.

Tabel 4.2

Piutang PT HM Sampoerna Tbk

Periode 2007-2017

Tahun	Piutang	Penjualan Kredit	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang (x)	Keterangan
2007	510,342	29,787,725	318,906	93.41	-
2008	132,938	34,680,445	321,640	107.82	Naik
2009	496,019	38,972,186	314,479	123.93	Naik
2010	856,450	43,381,658	676,235	64.15	Turun
2011	891,413	52,856,708	873,932	60.48	Turun
2012	1,076,545	66,626,123	983,979	67.71	Naik
2013	1,393,160	75,025,207	1,234,853	60.76	Turun
2014	1,009,645	80,690,139	1,201,403	67.16	Naik
2015	2,458,742	89,069,306	1,734,194	51.36	Turun
2016	3,322,526	95,466,657	2,890,634	33.03	Turun
2017	3,597,922	99,091,484	3,460,224	28.64	Turun
Jumlah				758.4	
Rata-rata				68.95	

Sumber: Annual Raport PT HM Sampoerna Tbk.

Untuk menganalisis pengaruh piutang terhadap rentabilitas ekonomi dilakukan langkah sebagai berikut :

Uji Korelasi Product Moment

$$r_{x_2y} = \frac{n \sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{11(36.109,235) - (758.45)(508)}{\sqrt{\{11(60.818,25) - (758,45)^2\} \{11(24.167,1)^2 - (508)^2\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{397.201,585 - 385.292,6}{\sqrt{\{669.000,75 - 575.246,40\} \{265.838,1 - 258.064\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{11.908,985}{\sqrt{(93,754,3475)(7.774,1)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{11.908.985}{\sqrt{728.855.672,99}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{11.908.985}{26.997,33}$$

$$r_{x_2y} = 0,4411171868 \text{ atau menjadi } 0,44$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui besarnya analisis korelasi yang menggunakan *pearson product moment* maka hasil r_{xy} adalah sebesar 0,44 artinya bahwa perputaran kas memiliki pengaruh yang rendah terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 2007-2017.

Uji Koefisien Determinasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,44)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,1936 \times 100\%$$

$$Kd = 19,36\%$$

Dari perhitungan diatas maka pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi sebesar 19,36%, sedangkan sisanya 80,64% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji t (Uji Hipotesis)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,44\sqrt{11-2}}{\sqrt{1-(0,44)^2}}$$

$$t = \frac{0,44(3)}{\sqrt{1-0,1936}}$$

$$t = \frac{1,32}{\sqrt{0,8064}}$$

$$t = \frac{1,32}{0,8979977728}$$

$$t = 1.4699368306$$

$$t = 1,47$$

Dari perhitungan diatas maka diketahui uji t_{hitung} sebesar 1,47 kemudian dibanding dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan $dk=(n-2)=(11-2)=9$ adalah 2,262. Maka $t_{hitung} 1,47 < t_{tabel} 2,262$ sehingga hipotesis ditolak.

Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi

Uji Regresi Linier Berganda

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(8.523,12)(105,017) - (357,7)(1.082,64)}{(69,75)(8.523,12) - (357,7)^2}$$

$$b_1 = \frac{895.072,49 - 387.260,328}{594.487,62 - 127.949,29}$$

$$b_1 = \frac{507.812,162}{466.538,33}$$

$$b_1 = 1,088 \text{ atau dibulatkan menjadi } 1,09$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(69,75)(1.082,64) - (357,7)(105,017)}{(69,75)(8.523,12) - (357,7)^2}$$

$$b_2 = \frac{75.514,14 - 37.619,309}{594.487,62 - 127.949,29}$$

$$b_2 = \frac{37.894,831}{466.538,33}$$

$$b_2 = 0,081$$

$$a = \frac{\sum y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum x_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum x_2}{n} \right)$$

$$a = \frac{508}{11} - 1,09 \left(\frac{75,09}{11} \right) - 0,081 \left(\frac{758,45}{11} \right)$$

$$a = 46,18 - 1,09 (6,83) - 0,081 (68,95)$$

$$a = 46,18 - 7,4447 - 5,585$$

$$a = 33,15$$

Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui nilai dari regresi berganda adalah **Y = 33,15 + 1,09X₁ + 0,081X₂**

Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT HM Sampoerna Tbk terdapat beberapa langkah dalam mengabalisisinya yaitu sebagai berikut :

$$r_{x_1x_2} = \frac{n \sum x_1 x_2 y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{11(5.535,19) - (75,09)(758,45)}{\sqrt{\{11(582,3431) - (75,09)^2\} \{11(60.818,25) - (758,45)^2\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{60.887,09 - 56.952,01}{\sqrt{\{(6.405,7741 - 5.638,5081\} \{(669.000,75 - 575.246,40)\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{3.935,08}{\sqrt{(767,266)(93.754,35)}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{3.935,08}{\sqrt{71.934.525,11}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{3.935,08}{8.481,42}$$

$$r_{x_1x_2} = 0,4639647606 \text{ atau menjadi } 0,46$$

Uji Korelasi Berganda

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{ryx_1^2 + ryx_2^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - rx_1x_2^2}}$$

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{(0,47)^2 + (0,44)^2 - 2(0,47)(0,44)(0,46)}{1 - (0,46)^2}}$$

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{0,2209 + 0,1936 - 0,190256}{1 - 0,2116}}$$

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{0,224244}{0,7884}}$$

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{0,2844292237}$$

$$R_{y.x_1.x_2} = 0,5333190637 \text{ atau menjadi } 0,53.$$

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui besarnya korelasi pada (r) sebesar 0,53 berarti ada pengaruh sedang.

Uji Koefisien Determinasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,46)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,2116 \times 100\%$$

$$Kd = 21,16\%$$

Dari perhitungan diatas maka pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi sebesar 21,16%, sedangkan sisanya 78,84% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji f

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,53^2 / 2}{(1 - (0,53)^2) / (11 - 2 - 1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,14045}{0,0898875}$$

$$F_{hitung} = 1,5625086914 \text{ atau menjadi } 1,56.$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui nilai F_{tabel} dengan taraf kesalahan terbesar 0,05 maka df (n1) pembilang = 3-1=2 dan df (n2) penyebut 11-3=8. Maka dengan demikian dapat diketahui nilai F_{tabel} sebesar 4,46 dan nilai F_{hitung} sebesar 1,56. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (artinya tidak ada pengaruh). Dengan demikian tidak terdapat pengaruh antara perputaran kas dan piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 2007-2017.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017 dan analisis yang didukung oleh faktor teori-teori yang melandasi, serta pembahasan dan bab-bab sebelumnya, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik simpulan bahwa :

1. Perputaran kas yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya berfluktuatif, hal ini dikarenakan aktiva lancar dan total utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Kemudian, dari hasil perhitungan analisis korelasi sederhana perputaran kas memiliki pengaruh yang cenderung sedang terhadap rentabilitas ekonomi. Sedangkan untuk pengujian hipotesis yang menggunakan uji statistik t dalam penelitian ini hasilnya berupa penolakan hipotesis.
2. Piutang yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya berfluktuatif, hal ini dikarenakan piutang dan rata-rata piutang yang dimiliki oleh perusahaan berfluktuatif. Kemudian, dari hasil analisis korelasi sederhana piutang memiliki pengaruh yang cenderung sedang terhadap rentabilitas ekonomi. Sedangkan untuk pengujian hipotesis yang menggunakan uji statistik t dalam penelitian ini hasilnya berupa penolakan hipotesis.
3. Rentabilitas ekonomi pada PT HM Sampoerna Tbk selama 11 periode dari tahun 2007-2017 mengalami fluktuatif tetapi cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena EBIT dan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan juga berfluktuatif. Kemudian dari hasil perhitungan analisis korelasi berganda perputaran kas dan piutang memiliki pengaruh yang cenderung sedang terhadap rentabilitas ekonomi. Sedangkan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f hasilnya berupa penolakan hipotesis. Artinya, bahwa perputaran kas dan piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Saran

1. Berfluktuatifnya perputaran kas perusahaan selama 2007-2017 ada baiknya lebih diperhatikan kembali oleh perusahaan karena penjualan bersih yang dominan meningkat setiap tahunnya tidak diikuti oleh aktiva lancar dan total utang lancar yang dihasilkan. Sehingga sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan dalam penggunaan aktiva lancar dan utang lancar dengan secara optimal dalam perusahaan
2. Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan kemampuan dalam menyikapi piutang. Karena makin besar jumlah piutang perusahaan berarti makin besar pula resiko yang harus ditanggung oleh perusahaan, tetapi bersamaan dengan itu juga akan membesarkan suatu keuntungan. Sehingga sebaiknya perusahaan memberikan

waktu jatuh tempo yang singkat agar piutang yang penjualannya secara kredit dapat kembali menjadi arus kas.

3. Berfluktuatifnya rentabilitas ekonomi perusahaan selama 2007-2017 ada baiknya lebih diperhatikan kembali oleh perusahaan karena EBIT dan total aktiva mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Maka, akan mempengaruhi kepada hasil rentabilitas ekonomi Sehingga sebaiknya perusahaan lebih menjaga dan memperhatikan dalam perhitungan EBIT dan total aktiva dalam neraca di perusahaan.
4. Mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis dalam melakukan penelitian ini, maka sebaiknya ada peneliti yang melakukan penelitian yang sejenis. Sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyampaian hal penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwy, A., Nurdiana, M., dan Elin, H. 2019. *Pengaruh Perputaran dan Tingkat Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi*. Business Management and Entrepreneurship Journal (BMEJ). Vol. 1 (3).
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta : Cetakan kesepuluh. BPFE.
- Suad, H dan Enny, P. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Cetakan Pertama. UPP STIM YKPM
- Sudarwanto, Adenk. 2012. *Akuntansi Koperasi*. Semarang : Graha Ilmu.